

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan sosok yang sangat dekat dengan kehidupan anak, dari orang tua juga anak memperoleh pendidikan yang pertama kali. Salah satu bentuk pendidikan yang didapat anak dari orang tua adalah pendidikan agama. Untuk itu dalam memberikan pendidikan agama ini orang tua tidak hanya dituntut untuk memberikan materi saja, akan tetapi sejauh mana orang tua dalam menjalankan ajaran agama juga menjadi perhatian anak-anaknya. Oleh karena itu tingkat keberagamaan yang dijalankan oleh orang tua akan menjadi sorotan anak. Jika orang tua mereka baik dalam tingkat keberagamaannya, maka anak akan mempunyai persepsi yang positif, demikian juga sebaliknya.

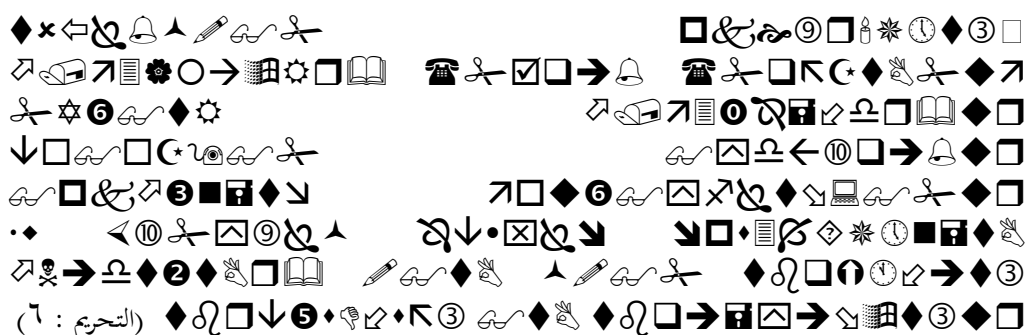
Dalam komponen keluarga orang tua (ayah-ibu) mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena mereka adalah pemimpin dalam keluarga tersebut. Sehingga segala aktivitas yang berhubungan dengan keluarga harus sepengetahuan mereka. Selain itu dalam keluarga ayah dan ibu memikul tanggung jawab yang sangat besar. Dari nafkah keluarga, ketentraman keluarga sampai pada pendidikan anak-anak, orang tua (ayah-ibu) menjadi kunci utamanya. Karena fungsi dan tanggung jawab yang demikian besar itu, maka anak-anak akan menemandang orang tua sebagai orang yang harus ditiru dan merupakan *top figure*nya.<sup>1</sup>

Oleh karena itu apapun yang dilakukan oleh orang tua hendaknya harus diperhatikan agar bisa menjadi teladan bagi seluruh anggota keluarga, lebih-lebih dalam keberagamaan. Pada persoalan keberagamaan orang tua harus bisa

---

<sup>1</sup> Khamim Zarkasyi, *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja*, (Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2005), hlm. 23

menjadi suri tauladan untuk kemudian diikuti oleh anak-anak serta anggota keluarga yang lain. Karena kataatan beribadah orang tua merupakan perbuatan orang tua dalam menjalankan segala yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya untuk kemudian hal itu bisa diikuti oleh anak-anaknya dan bisa ditiru oleh seluruh anggota keluarga. Karena tugas orang tua untuk menjaga seluruh anggota keluarga dari siksa api neraka sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah At-Tahrim ayat 6 :



Artinya :

Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintah-Nya akepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>2</sup>

Sikap positif daam keberagaman yang dilakukan oleh orang tua juga akan menjadi sebuah motivasi yang kuat bagi anak-anaknya dalam belajar pendidikan agama Islam, secara tidak langsung anak akan meniru apa yang dilihatnya. Karena setiap orang menganut sistem nilai tertentu, yaitu berupa pola kelakuan atau alasan keberadaan seseorang.<sup>3</sup>

Mengingat begitu pentingnya pengaruh dari motivasi maka menjadi kewajiban bersama setiap pihak yang berkepentingan dengan pendidikan khususnya orang tua untuk senantiasa menjaga motivasi belajar, khususnya

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1999), hlm. 103.

<sup>3</sup> Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.109

belajar pendidikan agama Islam. Dengan demikian ada semacam korelasi antara keberagaman yang dilakukan oleh orang tua terhadap motivasi siswa belajar agama Islam. Karena dalam belajar agama Islam aspek penekannya tidak hanya terfokus pada kognitif siswa tetapi sangat memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik yang kedua membutuhkan praktek nyata dalam lingkungan sosial tempat siswa, dan hal itu bisa dilakukan oleh orang tua.

Oleh karena itu penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan, mengingat belajar agama Islam yang terangkum dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qura'an Hadits, Aqidah Akhlak, merupakan mata pelajaran yang sangat penting di MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati. Letak pentingnya sebagai salah satu mata pelajaran unggulan yang membekali siswa dengan pengetahuan agama yang mempunyai. Maka sangat diperlukan sekali kerjasama antara pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dengan orang tua sebagai pihak pengguna jasa pendidikan. Untuk bersama-sama memberikan teladan yang baik dalam ketaatan beribadah.

Selain itu penelitian ini juga menjadi sangat penting untuk dilakukan, karena tidak mungkin memberikan pengetahuan agama tanpa adanya praktek nyata yang berlaku dilingkungan sosial tempat siswa berada. Dan orang tua adalah salah satu lingkungan yang mampu memberikan kontribusi positif yang dalam keberagaman sehingga mampu menjadikan motivasi bagi siswa MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati tahun pelajaran 2010/2011 untuk meningkatkan belajar agama Islam.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, peneliti ingin mengetahui tentang ketaatan beribadah orang tua siswa terhadap tumbuhnya motivasi mempelajari agama Islam. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengambil judul penelitian "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagaman Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini muncul permasalahan yang perlu diteliti yang antara lain :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang keberagamaan orang tua di MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar agama Islam siswa kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 ?
3. Adakah pengaruh antara keberagamaan orang tua terhadap motivasi belajar agama Islam siswa kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 ?

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan istilah-istilah atau pengertian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup>

2. Persepsi Siswa

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>5</sup> Dengan kata lain persepsi adalah adanya pengindraan sebagai proses

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 849.

<sup>5</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Cet. XXV, hlm. 52.

awal dalam menerima suatu obyek yang dipersepsi tersebut disadari dan dimaknai oleh individu yang mempersepsi.

Sedangkan siswa adalah anak yang belum dewasa yang memerlukan bimbingan dan pertolongan dari orang lain yang sudah dewasa, yang nantinya dapat berguna untuk melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat maupun sebagai suatu pribadi atau individu yang mandiri.<sup>6</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah proses dimana siswa mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori mereka untuk memberi arti pada proses pembelajaran dengan bantuan pengindraan sebagai proses awal dalam menerima suatu obyek yang dipersepsi.

### 3. Keberagamaan Orang Tua

Istilah keberagamaan berasal kata dasar agama yang berarti pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi, selain itu agama juga diartikan sebagai ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang rasul.<sup>7</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan keberagamaan adalah kemantapan jiwa seseorang dalam memegang teguh sistem nilai atau ajaran yang dipilihnya, baik sistem nilai yang bersumber dari ajaran-ajaran agama atau yang bersumber dalam norma-norma kehidupan.<sup>8</sup> Orang tua dimaksudkan orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> H. Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan : Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2002), Cet. II, hlm. 124

<sup>7</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.31

<sup>8</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.106

<sup>9</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS beserta penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 78.

Jadi keberagaman orang tua adalah tabiat atau respon terhadap ajaran agama yang diekspresikan oleh penganut agama yang dalam hal ini adalah orang tua dari anak usia wajib belajar.

#### 4. Motivasi Belajar

Motivasi sering diartikan suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku organisme itu.<sup>10</sup> Pengertian lain juga menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Sedangkan belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.<sup>12</sup>

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.<sup>13</sup>

#### 6. MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati

MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat SLTP / SMP yang bernaung di bawah Departemen Agama yang terletak di desa Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 61

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 158.

<sup>12</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran Seri Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Wacana Prima, 2007). hlm. 38.

<sup>13</sup> Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Al Ma'arif, Bandung, 1989), hlm. 110

Dari berbagai uraian tentang beberapa istilah judul di atas dapat ditarik pemahaman bahwa pengaruh keberagamaan orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati merupakan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan orang tua yang berupa keberagamaan (kegiatan dalam menjalankan aturan agama) yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa MTs. Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati tahun pelajaran 2010/2011.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin diwujudkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
  - a. Dapat dijadikan pertimbangan oleh kepala sekolah dalam melakukan pembinaan dan supervisi terhadap guru.
  - b. Dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada siswa.
  - c. Dapat menambah pengalaman dalam penelitian pendidikan berikutnya.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat dijadikan acuan dalam memotivasi siswa dalam belajar agama Islam.
  - b. Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2010/2011.